

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro
Tema : Perusahaan Butuh Banyak Lulusan Geologi
Surat Kabar / Majalah : Suara Merdeka
Hari **Rabu** , Tanggal **23**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman **12** Kolom --

Ringkasan :

companies in Indonesia are still much in need of geological engineering graduates to occupy positions in these fields.

Catatan :

Perusahaan Butuh Banyak Lulusan Geologi

■ Undip Bangun Gedung Kuliah Teknik Geologi

SEMARANG-Perusahaan di Indonesia masih membutuhkan banyak lulusan dari Jurusan Teknik Geologi untuk mengisi posisi di bidang tersebut. Sebab, perguruan tinggi yang memiliki jurusan itu masih sedikit.

"Setiap tahun lulusan dari Fakultas Teknik Jurusan Teknik Geologi hanya 20-25 orang. Bahkan sejak berdiri tahun 2004, pada awal periode hanya meluluskan sembilan orang. Jadi tidak seimbang dengan jumlah lulusan yang dibutuhkan perusahaan," ungkap Dekan Fakultas Teknik Undip, Ir Sri Eko Wahyuni MS, sesuai acara peletakan batu pertama di pembangunan gedung kuliah utama Fakultas

Teknik dan gedung kuliah Teknik Geologi di Kampus Tembalang, Senin (21/6).

Perusahaan yang membutuhkan lulusan ahli di bidang batuan atau geologi, menurutnya, seperti PT Sinar Mas dan PT Pertamina. Sementara daya tampung setiap tahun untuk jurusan tersebut hanya 120 orang.

Guna mendukung perkuliahan bagi mahasiswa di Jurusan Teknik Geologi, Undip mendapatkan bantuan dari PT Pertamina senilai Rp 6,5 miliar. Bantuan itu untuk program kemitraan bina lingkungan membangun gedung kuliah dengan fasilitas kafe dan pusat bisnis di kampus Tembalang. Selain itu, akan

dibangun gedung dekanat.

"Pembangunan ini bertujuan untuk lebih meningkatkan kualitas belajar mengajar di Undip, sehingga akan semakin banyak mahasiswa Fakultas Teknik yang berprestasi. Target pembangunan selesai dalam waktu lima bulan ke depan," urainya.

Gedung kuliah jurusan Teknik Geologi akan dibangun dengan tiga lantai di tanah seluas 2.240 m². Sementara gedung kuliah utama 3.500 m² dan terdiri atas lima lantai. Dana pembangunan dibiayai dari Daftar Isian Proyek Anggaran (DIPA) Undip dengan perencanaan biaya sekitar Rp 13,85 miliar. Nantinya gedung juga

dilengkapi *conference room* seluas 24 x 20 m² sebagai fasilitas *teleconference* perkuliahan dengan beberapa universitas di luar negeri.

Penyerahan bantuan dari PT Pertamina diwakili oleh Manajer Program Kemitraan Bina Lingkungan, Yoke Syamsidar kepada Dekan Fakultas Teknik, Ir Sri Eko Wahyuni MS dan disaksikan oleh Rektor Undip, Prof Dr dr Susilo Wibowo MS Med SpAnd.

Yoke mengatakan, bantuan tersebut sebagai wujud kepedulian PT Pertamina terhadap dunia pendidikan. Dukungan itu bukan kali pertama, karena pada 2008 PT Pertamina juga memberikan bantuan saat pembangunan gedung Dekanat Fakultas



SMA/Anngun Puspita

BATU PERTAMA: Rektor Undip Prof Dr dokter Susilo Wibowo MS Med SpAnd meletakkan batu pertama di pembangunan gedung kuliah utama Fakultas Teknik dan gedung kuliah Teknik Geologi di Kampus Tembalang, Senin (21/6). (75)

Ekonomi Undip. Dengan adanya bantuan tersebut diharapkan dapat melengkapi sarana pendidikan di Undip serta menghasilkan mahasiswa yang dapat menyumbangkan ilmu, terutama di bidang geologi. (K3J14-75)